

# PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN MODEL DIRECT INSTRUCTION MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR SISWA KELAS 1 SDN 50 BULU DATU

<sup>1</sup>Rabiatul Adawiah S, <sup>2</sup>Andi Ria Warda, <sup>3</sup>Nurul Haswar

Institut Agama Islam Negeri Palopo  
email: @rabiatuladawiah393@gmail.com

## **Abstract**

*This study aims to identify the level of beginning reading ability, the application of direct instruction model based on card media, and the improvement of the beginning reading ability of grade 1 students of SDN 50 Bulu Datu. The type of research used in this study is classroom action research. The data obtained were analyzed descriptively using the percentage technique to identify trends in learning activities. In order to obtain the required data, data collection techniques were used, namely written tests, observations, and interviews. The results showed that there were only 3 students who met the average score of beginning reading ability with a score of  $\geq 35$ , while 19 students or 86% others still did not meet the average score of reading ability completeness. The application of direct instruction model based on card media makes students excited and has high enthusiasm in learning. This is evidenced by the improvement in students' beginning reading skills by providing clear instructions and effective visual support, in accordance with the theory that supports the use of media in learning.*

**Keywords:** Direct Instruction; Card Media; Beginning Reading.

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan membaca permulaan, penerapan model *direct instruction* berbasis media kartu, dan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 50 Bulu Datu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam kegiatan pembelajaran. Guna mendapatkan data yang dibutuhkan maka digunakan teknik pengumpulan data yaitu tes tulis, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya terdapat 3 siswa yang memenuhi nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan dengan nilai  $\geq 35$ , sementara 19 siswa atau 86% lainnya masih belum memenuhi nilai rata-rata ketuntasan kemampuan membaca. Penerapan model *direct instruction* berbasis media kartu membuat siswa semangat dan memiliki antusiasme yang tinggi dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan memberikan instruksi yang jelas dan dukungan visual yang efektif, sesuai dengan teori yang mendukung penggunaan media dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** Direct Instruction; Media Kartu; Membaca Permulaan.

## **PENDAHULUAN**

Pada tingkat awal sekolah dasar, berbagai pendekatan pembelajaran digunakan untuk membantu perkembangan siswa khususnya pada kemampuan literasi. Penggunaan beragam metode juga digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Pada praktiknya terdapat banyak guru yang hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Metode ini memiliki beberapa kelemahan seperti rentan membuat siswa merasa bosan. Padahal seharusnya siswa terlibat aktif dan antusias mengikuti pembelajaran khususnya peningkatan kemampuan membaca pada siswa

yang masih kurang lancar dalam membaca. Permasalahan lain yang kerap muncul yaitu siswa belum bisa mengeja huruf dengan baik dan benar sehingga membutuhkan media yang memudahkan mereka untuk belajar.

Permasalahan ini menimbulkan kekhawatiran akan terganggunya kemampuan literasi di masa depan dan menuntut upaya nyata untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sejak dini. Sejalan dengan hal tersebut, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) diharapkan siswa akan lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan daya serap terhadap materi.

Proses pembelajaran memerlukan adanya media pembelajaran yang merangsang proses berpikir siswa. Menurut *Gerlach & Ely* dalam Arifudin, media adalah orang, materi, atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media pembelajaran memiliki ragam bentuk dan sangat bervariasi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah kartu sebab kartu merupakan media yang familiar bagi semua orang.

Peran guru dalam proses pembelajaran juga tak kalah penting dengan penggunaan media pembelajaran khususnya dalam upaya peningkatan kemampuan membaca siswa di tahap awal. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan guru adalah *direct instruction*. Model *direct instruction* memberikan bimbingan yang jelas dan struktur pembelajaran yang terorganisir, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi secara efisien. Dengan berfokus pada penyampaian materi secara langsung, model ini dapat mengoptimalkan waktu pembelajaran dan memaksimalkan pemahaman siswa.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau *action research*. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan tindakan langsung di dalam kelas, yaitu mengimplementasikan model Direct Instruction dengan menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN 50 Bulu Datu. Adapun objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalui implementasi model Direct Instruction dengan menggunakan media kartu bergambar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada penelitian pra siklus, diperoleh data kemampuan membaca siswa. Data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Nilai Siswa
1	AFR	25
2	AM	30
3	AA	35
4	AYM	30
5	DS	20
6	ESP	40
7	DS	25
8	EA	35
9	KNA	30
10	MEJ	35
11	MAA	30
12	MAP	25
13	MI	35
14	MT	20
15	MZJ	30
16	MA	30
17	NAS	20
18	N	35
19	NA	20
20	N	40
21	NRA	20
22	NAF	25

Setelah melakukan siklus I, terjadi peningkatan pada beberapa siswa namun belum menunjukkan efektivitas yang diharapkan sehingga dilanjutkan pada siklus II. Berikut data kemampuan membaca siswa pada siklus I

**Tabel Data Hasil Tes Membaca Siswa Siklus 1**

No	Nama Siswa	Nilai Pertemuan I	Nilai Pertemuan II	Kategori	Keterangan
1	AFR	55	61	Baik	Belum Meningkatkan
2	AM	42	55	Cukup	Belum Meningkatkan
3	AA	38	55	Cukup	Belum Meningkatkan
4	AYM	42	55	Cukup	Belum Meningkatkan
5	DS	55	85	Baik	Meningkat
6	ESP	42	55	Cukup	Belum Meningkatkan
7	DS	38	55	Cukup	Belum Meningkatkan
8	EA	42	55	Cukup	Belum Meningkatkan
9	KNA	47	55	Cukup	Belum Meningkatkan
10	MEJ	38	55	Cukup	Belum Meningkatkan
11	MAA	38	55	Cukup	Belum Meningkatkan
12	MAP	42	55	Cukup	Belum Meningkatkan
13	MI	42	55	Cukup	Belum Meningkatkan
14	MT	47	55	Cukup	Belum Meningkatkan
15	MZJ	38	55	Cukup	Belum Meningkatkan
16	MA	42	55	Cukup	Belum Meningkatkan
17	NAS	47	55	Cukup	Belum Meningkatkan
18	N	38	55	Cukup	Belum Meningkatkan
19	NA	47	55	Cukup	Belum Meningkatkan
20	N	38	55	Cukup	Belum Meningkatkan
21	NRA	47	55	Cukup	Belum Meningkatkan
22	NAF	42	55	Cukup	Belum Meningkatkan

Setelah dilakukan siklus kedua, terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel Data Hasil Tes Membaca Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai Pertemuan I	Nilai Pertemuan II	Kategori	Keterangan
1	AFR	90	95	Sangat Baik	Meningkat
2	AM	88	97	Sangat Baik	Meningkat
3	AA	85	100	Sangat Baik	Meningkat
4	AYM	93	93	Sangat Baik	Meningkat
5	DS	89	96	Sangat Baik	Meningkat
6	ESP	86	99	Sangat Baik	Meningkat
7	DS	91	94	Sangat Baik	Meningkat
8	EA	87	98	Sangat Baik	Meningkat

9	KNA	84	100	Sangat Baik	Meningkat
10	MEJ	92	93	Sangat Baik	Meningkat
11	MAA	87	98	Sangat Baik	Meningkat
12	MAP	89	96	Sangat Baik	Meningkat
13	MI	90	95	Sangat Baik	Meningkat
14	MT	88	97	Sangat Baik	Meningkat
15	MZJ	85	100	Sangat Baik	Meningkat
16	MA	93	92	Sangat Baik	Meningkat
17	NAS	89	96	Sangat Baik	Meningkat
18	N	86	99	Sangat Baik	Meningkat
19	NA	91	94	Sangat Baik	Meningkat
20	N	87	98	Sangat Baik	Meningkat
21	NRA	84	100	Sangat Baik	Meningkat
22	NAF	92	93	Sangat Baik	Meningkat

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil tes membaca siswa setelah menggunakan metode direct instruction dengan menggunakan media kartu bergambar. Lebih lanjut, perubahan yang terjadi tidak hanya pada kemampuan membaca siswa melainkan turut mempengaruhi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

**Tabel Instrumen Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus 1**

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Penilaian			
			(SB) 4	(B) 3	(C) 2	(K) 1
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang spesifik dan mudah dipahami oleh siswa.		√		
2	Menyiapkan media pembelajaran yang relevan	Guru menyediakan kartu bergambar dan media lain yang mendukung materi yang diajarkan.		√		
3	Mendemonstrasikan cara membaca dengan benar	Guru menunjukkan cara melafalkan huruf, membaca kata, dan kalimat dengan intonasi yang tepat.		√		
4	Membimbing siswa dalam latihan terbimbing	Guru membantu siswa secara aktif dalam latihan bersama, memberikan panduan		√		

5	Memberikan kesempatan latihan mandiri	latihan	dan koreksi. Guru memberikan waktu yang cukup untuk siswa berlatih sendiri dengan materi yang diberikan.	√
6	Menggunakan media pembelajaran dengan efektif	media dengan	Guru menggunakan kartu bergambar dan media lain secara menarik dan interaktif.	√
7	Berinteraksi dengan siswa	aktif	Guru sering berkomunikasi dengan siswa, menjawab pertanyaan, dan memberikan dukungan.	√
8	Memberikan balik positif	umpan	Guru memberikan pujian dan dorongan kepada siswa yang menunjukkan usaha dan kemajuan.	√
9	Menilai kemampuan siswa secara objektif		Guru menggunakan kriteria yang jelas untuk menilai tugas dan tes siswa.	√
10	Merangkum dan menutup pelajaran dengan baik	dan kembali	Guru mengulang poin-poin penting dan memberikan penutup yang jelas.	√
Jumlah				30

Berdasarkan dua tabel di atas dapat diketahui bahwa terjadi perubahan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dimana guru menjadi lebih aktif dibandingkan sebelumnya dan berada pada aspek penilaian baik.

**Tabel Instrumen Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus II**

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Penilaian			
			(SB) 4	(B) 3	(C) 2	(K) 1
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas	Guru menyampaikan tujuan dengan pembelajaran yang spesifik dan mudah dipahami oleh siswa.		√		

2	Menyiapkan pembelajaran relevan	media yang	Guru menyediakan kartu bergambar dan media lain yang mendukung materi yang diajarkan.	√
3	Mendemonstrasikan cara membaca dengan benar		Guru menunjukkan cara melafalkan huruf, membaca kata, dan kalimat dengan intonasi yang tepat.	√
4	Membimbing dalam terbimbing	siswa latihan	Guru membantu siswa secara aktif dalam latihan bersama, memberikan panduan dan koreksi.	√
5	Memberikan kesempatan mandiri	latihan	Guru memberikan waktu yang cukup untuk siswa berlatih sendiri dengan materi yang diberikan.	√
6	Menggunakan pembelajaran efektif	media dengan	Guru menggunakan kartu bergambar dan media lain secara menarik dan interaktif.	√
7	Berinteraksi dengan siswa	aktif	Guru sering berkomunikasi dengan siswa, menjawab pertanyaan, dan memberikan dukungan.	√
8	Memberikan balik positif	umpan	Guru memberikan pujian dan dorongan kepada siswa yang menunjukkan usaha dan kemajuan.	√
9	Menilai kemampuan siswa secara objektif		Guru menggunakan kriteria yang jelas untuk menilai tugas dan tes siswa.	
10	Merangkul dan menutup pelajaran dengan baik	dan pelajaran	Guru mengulang kembali poin-poin penting dan memberikan penutup yang jelas.	√
Jumlah				31

Tabel Instrumen Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Penilaian			
			(SB) 4	(B) 3	(C) 2	(K) 1
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang spesifik dan mudah dipahami oleh siswa.	√			

2	Menyiapkan media pembelajaran yang relevan	Guru menyediakan kartu bergambar dan media lain yang mendukung materi yang diajarkan.	√
3	Mendemonstrasikan cara membaca dengan benar	Guru menunjukkan cara melafalkan huruf, membaca kata, dan kalimat dengan intonasi yang tepat.	√
4	Membimbing siswa dalam latihan terbimbing	Guru membantu siswa secara aktif dalam latihan bersama, memberikan panduan dan koreksi.	√
5	Memberikan kesempatan latihan mandiri	Guru memberikan waktu yang cukup untuk siswa berlatih sendiri dengan materi yang diberikan.	√
6	Menggunakan media pembelajaran dengan efektif	Guru menggunakan kartu bergambar dan media lain secara menarik dan interaktif.	√
7	Berinteraksi dengan siswa	Guru sering berkomunikasi dengan siswa, menjawab pertanyaan, dan memberikan dukungan.	√
8	Memberikan umpan balik positif	Guru memberikan pujian dan dorongan kepada siswa yang menunjukkan usaha dan kemajuan.	√
9	Menilai kemampuan siswa secara objektif	Guru menggunakan kriteria yang jelas untuk menilai tugas dan tes siswa.	√
10	Merangkum dan menutup pelajaran dengan baik	Guru mengulang kembali poin-poin penting dan memberikan penutup yang jelas.	√

Jumlah

39

**Tabel Hasil Perbandingan Kemampuan Aktivitas Guru**

Siklus	Pertemuan	
	I	II
I	47,5%	75%
II	77,5%,	97,5%,

## a. Aktivitas Peserta Didik

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru yang dilakukan oleh pengamat selama proses pembelajaran dari siklus I sampai siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel Nilai Aktivitas Siswa Siklus 1**

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kategori
I	19	47.5%	Cukup
II	22	55%	Baik
Rata-rata	51.25	51.25%	Baik

Berdasarkan data pada tabel di atas, siklus I telah menunjukkan perubahan terhadap nilai siswa. Hanya saja belum mencapai target yang diinginkan sehingga diperlukan perbaikan dengan melanjutkan aktivitas ke siklus II.

**Tabel Nilai Aktivitas Siswa Siklus II**

Pertemuan	Jumlah Nilai	Persentase (%)	Kategori
I	87,5	87,5%,	Sangat Baik
II	97,5	97,5%	Sangat Baik
Rata-rata	92,5	92,5%.	Sangat Baik

Berdasarkan data pada tabel di atas, siklus II telah menunjukkan hasil yang diharapkan yaitu terjadi perubahan positif pada siswa setelah penerapan metode *direct instruction* dengan menggunakan media kartu bergambar

**Tabel Hasil Perbandingan Kemampuan Aktivitas Siswa**

Siklus	Pertemuan	
	I	II
I	47.5%	55%
II	87,5%,	97,5%

Berdasarkan dua siklus yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan baik pada kemampuan aktivitas siswa sebesar 7,5% pada siklus I dan 10% pada siklus II

**Tabel Hasil Perbandingan Keseluruhan Kemampuan Aktivitas Siswa**

<b>Pertemuan</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>
Pra Siklus	35%	<b>Cukup</b>
Siklus I	51.25%	<b>Baik</b>
Siklus II	92,5%,	<b>Sangat Baik</b>

Secara keseluruhan kemampuan aktivitas siswa meningkat yang menunjukkan tanda positif terhadap kegiatan pembelajaran di kelas khususnya pada peningkatan kemampuan membaca siswa.

## **KESIMPULAN**

Kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 50 Bulu Datu sebelum penerapan tindakan sangat rendah. Pada tahap pra-siklus, hanya 3 dari 22 siswa yang mencapai nilai rata-rata membaca  $\geq 35$ , sementara 86% siswa memperoleh nilai rata-rata antara 25% hingga 35%, menunjukkan ketuntasan yang belum memadai. Penerapan model Direct Instruction berbasis kartu bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Model ini menggunakan pendekatan yang terstruktur dengan kartu bergambar untuk memperjelas konsep, yang mendukung pemahaman siswa. Aktivitas guru meningkat dari 77,5% menjadi 97,5%, dan keterlibatan siswa juga naik dari 87,5% menjadi 97,5%. Perbaikan ini terlihat jelas dalam hasil tes membaca, di mana siswa menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang lebih baik. Model ini berhasil meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan memberikan instruksi yang jelas dan dukungan visual yang efektif, sesuai dengan teori yang mendukung penggunaan media dalam pembelajaran

## **REFERENSI**

- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan IbnuMajah*, Kitab. Al-Muqaddimah, Juz 1, No. 224, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), h. 81.
- Abdullah Shonhaji dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, (CV. Asy-Syifa: Semarang, 1992), h. 181-182.

- Argi Eko Siswanto, Anisa Amini, Vika Notalia Isa, Mayang Sari, Dastrinelli, "Application of Flash Card Media in Improving Beginning," *Jurnal Basicedu*, Vol. 6.No.1 (2023), 95 <<http://repo.iaibatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/27444>>
- Asmonah, Siti, "Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar," *Jurnal Pendidikan Anak*, 8.1 (2020), 66–77 <<https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682>>
- Durrotunnisa, dan Hanita Ratna Nur, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia di Kelas 1 Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, Vol. 5.No. 5 (2020), 28–29 <<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>>
- Fajaryanti, Mare Asia, Meita Fitriawanati, dan Rusmimawarti Rusmimawarti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Kartu Bergambar di SDN Gebangan," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 11.No. 2 (2023), 59–60 <<https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.78624>>
- Firman, Sukirman, Nurul Aswar, dan Mirnawati Mirnawati, "Pengaruh Beberapa Faktor Determinan terhadap Peningkatan Minat Baca," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 46–61, (2021). Pengaruh Beberapa Faktor Determinan terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7.1 (2021), 46–61
- Herlina, Emmi Silvia, Institut Agama, Kristen Negeri, dan Iakn Tarutung, "Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0," *Journal of Science Education Research*, Vol. 5.No. 4 (2020), 11–12 <<https://doi.org/https://doi.org/10.36294/pionir.v5i4.1290>>
- Indarwati, 2018, "Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Kuantum Dan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring pada Anak Tunarungu. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 2.No. 1 (2018), 11–12 <<https://jurnal.stpi-bim.ac.id/index.php/abdau/article/view/164>>
- Laely, Khusnul, "Melalui Penerapan Media Kartu Gambar Paud Pps Universitas Negeri Jakarta Kalinegoro Dengan Cara Dipaksakan Yaitu Anak," *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 7.No. 2 (2013), 2–3 <<http://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/view/45>>
- Mare Asia Fajaryanti, Meita Fitriawanati, Rusmimawarti Rusmimawarti, "Penerapan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Di Kelas I Sdn 14/I Sungai Baung," *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6.No. 1 (2023), 95–96 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7544>>
- Mulyati, Yeti, "Hakikat Keterampilan Berbahasa," *Hakikat Keterampilan Berbahasa*, Vol. 3.No. 2 (2020), 8–9 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1209>>

- , “Hakikat Keterampilan Berbahasa Keterampilan Berbahasa Indonesia SD,” *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, Vol. 3.No. 5 (2022), 1–34 <<https://www.academia.edu/92463077>>
- Musaddat, Syaiful, Ni Ketut Suarni, Nyoman Dantes, Ida Bagus Putrayasa, dan Gede Rasben Dantes, “Kelayakan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berkearifan Lokal Sebagai Bahan Literasi Bahasa Berbasis Kelas serta Pengaruhnya terhadap Karakter Sosial dan Keterampilan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 7.No. 3 (2021), 56 <<https://doi.org/10.58258/jime.v7i3.2123>>
- Ningsih, Agus Tia, Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Tema 6 Subtema 2 Untuk Siswa Kelas 1 SD Negeri 66 Pekanbaru, Perpustakaan Universitas Pekanbaru, 2022, Vol. 1 <<http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha/article/view/104>>
- Nisaa, An, dan Nurul Sabilla, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IB SDIT Arafah Depok Melalui Metode Drill dan Practice Dengan Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 8.No. 4 (2020), 1–29 <<https://www.academia.edu/92463077>>
- Nurani, Riga Zahara, Fajar Nugraha, dan Hatma Heris Mahendra, “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, Vol. 5.No. 3 (2021), 58–59 <<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/907>>
- Pramesti, Fitria, “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 2.No. 3 (2018), 283 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16144>>
- Puspaningrum, Ajeng Savitri, Suaidah Suaidah, dan Andre Chandra Laudhana, “Media Pembelajaran Tenses Untuk Anak Sekolah Menengah Pertama Berbasis Android Menggunakan Construct 2,” *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, Vol. 1.No. 1 (2020), 25–35 <<https://doi.org/10.33365/jatika.v1i1.150>>
- Sabirin, Muhammad, “Implementasi Budaya Membaca Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah,” *Jurnal Basicedu*, Vol. 5.No. 8 (2022), 11 <<https://doi.org/10.31237/osf.io/h4ufy>>
- Sari, Nelpita, Musnar Indra Daulay, dan Nurhaswinda Nurhaswinda, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktur Analisis Sintesis (Sas) Di Sekolah Dasar,” *Journal on Teacher Education*, Vol. 2.No. 1 (2020), 25 <<https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1209>>
- Setiawan, Ananda, Muhammad Rahmattullah, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbusang, Maulana Rizky, dan Achmad Mustofa, “Peningkatan Efektivitas Pembelajaran dengan Moodle sebagai Media Pembelajaran: Metode Literatur,” *PAKIS (Publikasi Dirasatul Ibtidaiyah Vol. 4 No. 2 Tahun 2024*

- Berkala Pendidikan Ilmu Sosial), Vol. 1.No. 2 (2021), 8–9  
<<https://doi.org/10.20527/pakis.v1i2.3980>>
- Solikhah, A, “Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas Ii SD,” Jurnal FKIP UMP, Vol. 6.No. 9 (2016), 32  
<<http://repository.upy.ac.id/id/eprint/1047%0Ahttp://repository.upy.ac.id/1047/1/DO>  
KUMEN BAB I.pdf>
- Sukmawaty, Sukmawaty, Firman Firman, Mirnawati Mirnawati, Sukirman Sukirman, dan Nurul Aswar, “Pendampingan literasi menulis siswa SD 637 Bonglo melalui kemah literasi,” Madaniya, 4.2 (2023), 567–73  
<<https://www.madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/432>>
- Supratman, Edi, dan Fitri Purwaningtiyas, “Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology,” Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT, Vol. 3.No. 3 (2021), 310–11 <<https://doi.org/10.30591/jpit.v3i3.958>>
- Windu, I Gusti Ngurah Adhi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn dengan Pembelajaran Direct Instruction berbantuan Google Classroom,” Jurnal Pendidikan Edutama, Vol. 8.No. 2 (2021), 6–7  
<<https://doi.org/10.30734/jpe.v8i2.1715>>
- Zubaidah, Enny, “Kesulitan Membaca Permulaan,” Kesulitan Membaca Permulaan, Vol. 7.No. 9 (2013), 122 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>>